



SALINAN

BUPATI PASANGKAYU
PROVINSI SULAWESI BARAT
PERATURAN BUPATI PASANGKAYU
NOMOR 28 TAHUN 2024
TENTANG
STANDAR PELAYANAN MINIMAL
PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
BUPATI PASANGKAYU,

Menimbang: bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 43 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Standar Pelayanan Minimal pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat;

Mengingat: 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Luwu Timur dan Kabupaten Mamuju Utara di Provinsi Sulawesi Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 27, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4270);
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5589) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Nomor 6856);
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan: PERATURAN BUPATI TENTANG STANDAR PELAYANAN MINIMAL PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT.

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Bupati adalah Bupati Pasangkayu.
2. Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat PD adalah unsur pemerintah untuk membantu Bupati dalam penyelenggaraan

- urusan pemeritahan yang menjadi kewenangan Daerah.
3. Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat selanjutnya disebut UPTD Puskesmas adalah unit Pelaksana Teknis Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Pasangkayu pada Dinas Kesehatan.
 4. Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan yang selanjutnya disingkat SPM Bidang Kesehatan merupakan ketentuan mengenai Jenis dan Mutu Pelayanan Dasar yang merupakan Urusan Pemerintahan Wajib yang berhak diperoleh setiap Warga Negara secara minimal.
 5. Mutu Pelayanan Dasar adalah ukuran kualitas dan kualitas barang dan/atau jasa kebutuhan dasar Kesehatan serta pemenuhannya secara minimal dalam Pelayanan Dasar sesuai dengan standar teknis agar hidup secara layak.
 6. Pelayanan Dasar adalah jenis pelayanan publik yang mendasar dan mutlak untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan pemerintahan.

Pasal 2

- (1) Maksud ditetapkannya Peraturan Bupati:
 - a. sebagai panduan/acuan bagi manajemen UPTD Puskesmas dalam melaksanakan perencanaan, pengendalian dan pengawasan serta pertanggungjawaban penyelenggaraan pelayanan di UPTD Puskesmas;
 - b. sebagai acuan bagi manajemen UPTD Puskesmas dalam meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat;
 - c. sebagai acuan bagi pasien/pelanggan UPTD Puskesmas dalam melakukan komplain/aduan terhadap pelayanan yang diberikan UPTD Puskesmas;
 - d. sebagai acuan dalam meningkatkan profesionalisme dalam penyelenggaraan kesehatan secara efektif dan efisien; dan
 - e. memberikan kepastian hukum bagi semua pihak yang berkaitan dengan pelayanan UPTD Puskesmas.
- (2) Tujuan ditetapkannya peraturan Bupati ini:
 - a. Sebagai pedoman bagi UPTD Puskesmas dalam melakukan penilaian kinerja terhadap manajemen dalam pengelolaan UPTD Puskesmas; dan
 - b. Sebagai pedoman bagi UPTD Puskesmas untuk menyusun perencanaan dan penganggaran penyelenggaraan pelayanan UPTD Puskesmas.

Pasal 3

Ruang lingkup SPM UPTD Puskesmas:

- a. jenis pelayanan dasar;
- b. mutu pelayanan dasar; dan
- c. penerima pelayanan dasar.

Pasal 4

Jenis pelayanan dasar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a terdiri atas:

- a. pelayanan kesehatan pada ibu hamil;
- b. pelayanan kesehatan pada ibu bersalin;
- c. pelayanan kesehatan pada bayi baru lahir;
- d. pelayanan kesehatan pada balita;
- e. pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar;

- f. pelayanan kesehatan pada usia produktif (usia 15-59 tahun);
- g. pelayanan kesehatan pada usia lanjut (usia 60 tahun ke atas);
- h. pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi;
- i. pelayanan kesehatan pada penderita diabetes melitus;
- j. pelayanan kesehatan pada orang dengan gangguan jiwa berat;
- k. pelayanan kesehatan pada orang terduga tuberkulosis; dan
- l. pelayanan kesehatan pada orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (*Human Immunodeficiency Virus*).

Pasal 5

- (1) Mutu pelayanan dasar untuk setiap jenis pelayanan dasar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4, sekurang-kurangnya memuat:
 - a. standar jumlah dan kualitas barang dan/atau jasa;
 - b. standar jumlah dan kualitas personel/sumber daya manusia Kesehatan; dan
 - c. petunjuk teknis atau tata cara pemenuhan standar.
- (2) Standar teknis sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditujukan untuk pencapaian 100% (seratus persen) dari pemenuhan mutu pelayanan pada SPM Kesehatan setiap tahun.
- (3) Standar teknis pemenuhan SPM Kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 6

Penerima pelayanan dasar untuk setiap jenis pelayanan dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 yaitu warga negara dengan ketentuan:

- a. ibu hamil untuk jenis pelayanan dasar pelayanan Kesehatan ibu hamil;
- b. ibu bersalin untuk jenis pelayanan dasar pelayanan Kesehatan ibu bersalin;
- c. bayi baru lahir untuk jenis pelayanan dasar pelayanan Kesehatan bayi baru lahir;
- d. balita untuk jenis pelayanan dasar pelayanan Kesehatan balita;
- e. usia Pendidikan dasar untuk jenis pelayanan dasar pelayanan Kesehatan pada usia Pendidikan dasar;
- f. usia produktif untuk jenis pelayanan dasar pelayanan Kesehatan pada usia produktif;
- g. usia lanjut untuk jenis pelayanan dasar pelayanan Kesehatan pada usia lanjut;
- h. penderita hipertensi untuk jenis pelayanan dasar pelayanan Kesehatan penderita hipertensi;
- i. penderita diabetes melitus untuk jenis pelayanan dasar pelayanan Kesehatan penderita diabetes melitus;
- j. orang dengan gangguan jiwa berat untuk jenis pelayanan dasar pelayanan Kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat;
- k. orang terduga tuberkulosis untuk jenis pelayanan dasar pelayanan Kesehatan orang terduga tuberkulosis; dan
- l. orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (*Human Immunodeficiency Virus*) untuk jenis pelayanan Kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (*Human Immunodeficiency Virus*).

Pasal 7

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Pasangkayu.

Ditetapkan di Pasangkayu
pada tanggal 15 November
2024
Pjs. BUPATI PASANGKAYU,

Ttd.

MADDARESKI SALATIN

Salinan Sesuai Dengan Aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM,



MULYADI, SH
Pembina, IV/a
NIP. 19791115 200804 1 001

LAMPIRAN
 PERATURAN BUPATI PASANGKAYU
 NOMOR 28 TAHUN 2024
 TENTANG
 STANDAR PELAYANAN MINIMAL PADA UNIT
 PELAKSANA TEKNIS DAERAH PUSAT KESEHATAN
 MASYARAKAT

STANDAR TEKNIS PEMENUHAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL KESEHATAN
 PEMENUHAN MUTU PELAYANAN DASAR

A. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

1. Standar Jumlah dan Kualitas Barang dan/atau Jasa

NO	Standar jumlah dan kualitas barang dan/atau jasa	Jumlah yang dibutuhkan	Jumlah yang tersedia	Persentase pencapaian (%)	Fungsi
1.	Vaksin Tetanus Difteri (Td)	$4898 \times 80\% = 3918$			Pencegahan tetanus pada ibu dan tetanis pada bayi saat persalinan
2.	Tablet tambah darah	$180 \times 3125 = 562.500$			Pencegahan anemia defisiensi besi dan defisiensi asam folat
3.	Alat deteksi ibu hamil				
	a. Tes kehamilan	3125			Mengetahui hamil atau tidak
	b. Pemeriksaan Hb	3125			Mengetahui anemia atau tidak
	c. Pemeriksaan golongan darah	3125			Mengetahui gol darah ibu hamil sebagai persiapan mencari pendonor darah bila terjadi komplikasi
	d. Pemeriksaan glukoprotein urin	$3125 \times 15\% = 468$			Mengetahui diabetes dan risiko pre eklamasi dan eklamasi
	e. Skrining triple eliminasi dengan tes cepat: <ul style="list-style-type: none"> • Hepatitis B • HIV 	3125			Deteksi dini hepatitis B, HIV, sifilis pada ibu hamil untuk tetalaksana pencegahan penularan dari ibu ke bayi

	• Sifilis				
4.	Kartu ibu/rekam medis ibu	3125			Form rekam medis bagi ibu
5.	Buku KIA	3125			<ul style="list-style-type: none"> • Pencatatan kesehatan ibu dan anak sampai umur 6 tahun • Media KIA bagi ibu dan keluarganya
6.	Media KIE	3125			Informasi kesehatan KIA untuk ibu, anak dan keluarga
7.	Gel USG (untuk Puskesmas yang memiliki alat USG)	3125			<ul style="list-style-type: none"> • Membantu mendeteksi gelombang suara yang bergerak • Mencegah terjadinya gesekan antara kulit dan <i>transducer</i>
Pencapaian mutu barang $(1+2+3+4+5+6+7a+7b+7c+8+9+10+11)/13=$					

2. Standar Jumlah dan Kualitas Personil/SDMK terdiri atas:

- a. Dokter/dokter spesialis obstetri dan ginekologi;
- b. Bidan;
- c. Perawat;
- d. Tenaga kefarmasian; dan
- e. Tenaga gizi.

NO	Standar jumlah dan kualitas personil/SDMK	Jumlah yang dibutuhkan	Jumlah yang tersedia	Persentase pencapaian (%)
1.	Dokter/dokter spesialis obstetri dan ginekologi	15	15	100%
2.	Bidan	15	15	100%
3.	Perawat	15	15	100%
4.	Tenaga kefarmasian	15	15	100%
5.	Tenaga gizi	15	15	100%
Pencapaian mutu SDM $(1+2+3+4+5)/5=$		15	15	100%

Indeks pencapaian SMP (IPSPM) pelayanan kesehatan bagi ibu hamil adalah Persentase pencapaian mutu minimal layanan dasar x BM + Persentase pencapaian penerima layanan dasar x BP=

3. Teknik Penghitungan Pendanaan

NO	LANGKAH KEGIATAN	VARIABEL	KOMPONEN	VOLUME
1.	Pendataan ibu hamil dan ibu bersalin	SDMK	Biaya transpor SDM	Jumlah SDM x jumlah desa x biaya transpor x frekuensi pendataan (terintegrasi dengan PIS PK)
		Formulir	Pengadaan paket Pendataan	1 Form x kegiatan pendataan x jumlah Puskesmas
2.	Pemeriksaan antenatal a. Pelayanan dalam gedung	SDMK	Pelayanan antenatal	
		Alat kesehatan	Pengadaan set pemeriksaan kehamilan	1 Paket x Jumlah Puskesmas, jaringan dan jaringannya
		Pemeriksaan laboratorium	Pengadaan set pemeriksaan laboratorium ibu hamil	(1 Paket x jumlah sasaran)/100
		Obat	Pengadaan tablet tambah darah (60 mg elemental besi dan 0,4 mg asam folat)	180 tablet x jumlah ibu hamil
		Vaksin	Penyediaan set imunisasi Td	1 set x jumlah sasaran ibu hamil x 80%
		Gel USG	Penyediaan Gel USG (botol ukuran 250 ml)	1/15 x sasaran ibu hamil
	b. Pelayanan luar gedung	SDMK	Biaya traspor SDM	Jumlah SDM x biaya transport x jumlah kunjungan (rutin dan <i>sweeping</i>)
		Alat kesehatan	Pengadaan set pemeriksaan kehamilan (antenal)	1 Paket x jumlah Puskesmas, jaringan dan jaringannya
		Obat	Pengadaan tablet tambah darah (60 mg elemental besi dan 0,4 mg asam folat)	Terintegrasi dengan paket pengadaan tablet Fe pelayanan dalam gedung
3.	Pengisian dan pemanfaatan buku KIA	Petugas	Pengisian dan pemanfaatan buku KIA	Terintegrasi dengan pelayanan antenatal
		Buku KIA	Sesuai kebutuhan	1 buku x Jumlah sasaran ibu hamil

4.	Pengisian kartu ibu dan kohor	Registrasi ibu	Pengadaan register kohor ibu (antenatal, bersalin dan nifas)	1 Paket x jumlah desa (integrasi untuk kebutuhan ibu bersalin dan ibu nifas)
		Kartu ibu	Pengadaan kartu ibu	1 paket x jumlah ibu hamil
		Formulir dan ATK	Pengadaan formulir kartu ibu, form pelaporan dan ATK	1 Paket x jumlah Puskesmas
5.	Rujukan (pelayanan kegawat-daruratan maternal)	SDMK	Biaya transpor SDM	Jumlah SDM x biaya transpor x jumlah rujukan

B. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

1. Standar Jumlah dan Kualitas Barang dan/atau Jasa

NO	Standar jumlah dan kualitas barang dan/atau jasa	Jumlah yang dibutuhkan	Satuan	Jumlah yang tersedia	Persentase	Fungsi
1.	Formulir partograf	2903	Orang			Instrumen pemantauan persalinan
2.	Kartu ibu (rekam medis)	3125	Paket			Form rekam medis bagi ibu
3.	Buku KIA	3125	Buku			<ul style="list-style-type: none"> Pencatatan kesehatan ibu dan anak sampai umur 6 tahun; Media KIE bagi ibu dan keluarganya
4.	Media KIE	15	Paket			Pesan informasi kepada ibu, anak dan keluarga
Pencapaian mutu barang = $(1+2+3+4)/2$						

2. Standar Jumlah dan Kualitas Personil/SDMK meliputi:

- a. Dokter/dokter spesialis obstetri dan ginekologi;
- b. Bidan;
- c. Perawat;
- d. Tenaga kefarmasian; dan

e. Tenaga gizi

NO	Standar jumlah dan kualitas personil/SDMK	Jumlah yang dibutuhkan	Jumlah yang tersedia	Persentase pencapaian (%)
1.	Dokter/dokter spesialis obstetri dan ginekologi	15	15	100%
2.	Bidan	15	15	100%
3.	Perawat	15	15	100%
4.	Tenaga kefarmasian	15	15	100%
5.	Tenaga gizi	15	15	100%
Pencapaian mutu SDM $(1+2+3+4+5)/5=$				

Indek Pencapaian SPM (IPSPM) pelayanan kesehatan bagi ibu bersalin adalah: Persentase pencapaian mutu minimal layanan dasar x BM + Persentase pencapaian penerima layanan dasar x BP

3. Teknik Penghitungan Pendanaan

NO	LANGKAH KEGIATAN	VARIABEL	KOMPONEN	VOLUME
1.	Pendataan ibu bersalin	SDMK	Biaya transpor SDM	Jumlah SDM x jumlah desa x biaya transpor x frekuensi pendataan (terintegrasi dengan PIS PK)
		Formulir	Pengadaan paket	1 Form x kegiatan pendataan x
			pendataan	Jumlah puskesmas
2.	Pelayanan persalinan	Alat kesehatan sesuai permenkes yang berlaku mengatur tentang puskesmas (pengadaan alkes tidak harus setiap tahun)	Pengadaan set persalinan	1 Paket x Jumlah fasyankes yang mampu menolong persalinan
			Pengadaan set resusitasi bayi	1 Paket x Jumlah fasyankes yang mampu menolong persalinan
			Pengadaan set	1 Paket x Jumlah

			perawatan pasca persalinan	fasyankes yang mampu menolong persalinan
		Obat	Pengadaan pake obat dan BHP untuk persalinan	1 Paket x Jumlah ibu bersalin
		Formulir partograf	Pengadaan formulir partograf	1 Formulir x jumlah ibu bersalin
3.	Pengisian dan pemanfaatan buku KIA	Buku KIA	Sesuai kebutuhan	Terintegrasi dengan pengadaan paket buku KIA pada pelayanan kesehatan ibu hamil
4.	Pengisian kartu ibu dan kohor ibu	Register kohor ibu	Pengadaan register kohor ibu	1 Paket x jumlah desa (terintegrasi dengan pengadaan kohor ibu hamil)
			Kartu ibu	1 paket x jumlah ibu hamil (terintegrasi dengan pengadaan kohor ibu hamil)
		ATK	Pengadaan ATK	Sudah terintegrasi dengan pengadaan ATK ibu hamil)
5.	Rujukan pertolongan persalinan (pelayanan kegawat daruratan meternal)	SDMK	Biaya transpor SDMK	Jumlah SDMK x biaya transpor x jumlah rujukan
		Alat kesehatan	Set kegawat daruratan meternal	1 paket x Jumlah fasyankes yang mampu menolong persalinan
		Pendamping ibu bersalin	Biaya transpor SDMK	Jumlah pendamping ibu bersalin (maksimal 2 orang) x biaya transpor per rujukan
		Rumah tunggu	Biaya sewa/operasional (jika diperlukan)	Paket operasional rumah tunggu

C. Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir

1. Standar Jumlah dan Kualitas Barang dan/atau Jasa

NO	Standar jumlah dan kualitas barang dan/atau jasa	Jumlah yang dibutuhkan	Jumlah yang tersedia	Persentase (%)	Fungsi
1.	Vaksin hepatitis B dosis tunggal (<i>prefilled syringe</i>)	3127			Pencegahan infeksi hepatitis B
2.	Vitamin K1 injeksi	3127			Pencegahan pendarahan
3.	Salep/tetes mata antibiotik	3127			Pencegahan infeksi mata
4.	Formulir bayi baru lahir	3127			Pencatatan hasil pemeriksaan fisik bayi baru lahir
5.	Formulir Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM)	9381			Pencatatan hasil pemeriksaan bayi baru lahir dengan menggunakan pendekatan MTBM untuk ibu sehat dan sakit.
6.	Buku kesehatan ibu anak (KIA)	3127			<ul style="list-style-type: none"> • Pencatatan kesehatan ibu dan anak sampai umur 6 tahun; • Media KIE bagi ibu dan keluarganya
Pencapaian mutu barang $(1+2+3+4+5)/5=$					

2. Standar jumlah dan kualitas personil/SDMK meliputi;

- a. Dokter/dokter spesialis anak;
- b. Bidan;
- c. Perawat;
- d. Tenaga kefarmasian;
- e. Tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku;
- f. Tenaga gizi;
- g. Kader kesehatan.

NO	Standar jumlah dan kualitas personil/SDM	Jumlah yang	Jumlah yang tersedia	Persentase (%)
----	--	-------------	----------------------	----------------

		dibutuhkan		
1.	Dokter/dokter spesialis anak	15	15	100%
2.	Bidan	15	15	100%
3.	Perawat	15	15	100%
4.	Tenaga kefarmasian	15	15	100%
5.	Tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku	15	15	100%
6.	Tenaga gizi	15	15	100%
7.	Kader kesehatan	15	15	100%
Pencapaian mutu SDM $(1+2+3+4+5+6+7)/7=$				

Indeks Pencapaian SPM (IPSPM) pelayanan kesehatan bayi baru lahir adalah Persentase pencapaian mutu minimal layanan dasar x BM + Persentase pencapaian penerima layanan dasar x BP

3. Teknik Penghitungan Pendanaan

NO	LANGKAH KEGIATAN	VARIABEL	KOMPONEN	VOLUME
1.	Pendataan bayi baru lahir	SDMK	Biaya transpor SDMK	Jumlah SDMK x jumlah desa x biaya transpor x Frekuensi pendataan (terintegrasi dengan PIS PK)
		Formulir	Pengadaan paket pendataan	1 form x kegiatan pendataan x jumlah Puskesmas
2.	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir a. Pelayanan dalam gedung	Formulir bayi baru lahir	Pengadaan formulir bayi baru lahir	1 Paket x jumlah bayi baru lahir
		Formulir MTBM	Pengadaan formulir MTBM	3 Paket x jumlah neonatal
		Alat kesehatan	Set pelayanan bayi baru lahir (0-6 jam)	1 Paket x jumlah Puskesmas, jaringan dan jejarungnya
			Set kegawat daruratan neonatal	1 paket x jumlah Puskesmas dan

				jejarungnya
		Vitamin K1 injeksi	Pengadaan vit K1 injeksi	1 ampul x jumlah bayi baru lahir
		Vaksin hepatitis B dosis tunggal (<i>prefilled syringeI</i>)	Penyediaan vaksin hepatitis B dosis tunggal (<i>prefilled syringeI</i>)	1 hepatitis B dosis Tunggal (<i>prefilled syringe</i>) x jumlah bayi baru lahir
		salep/tetes mata antibiotik	Pengadaan salep/tetes mata antibiotik	1 tube x jumlah bayi baru lahir/5
		Pedoman pelayanan kesehatan neonatal esensial	Pengadaan pedoman pelayanan kesehatan neonatal esensial	1 paket x jumlah Puskesmas dan jejarungnya
	b. Pelayanan luar gedung	SDMK	Pelayanan	Jumlah SDMk
			biaya transpor SDMk	x biaya transpor x jumlah kunjungan
		Formulir MTBM	Pengadaan formulir MTBM	Terintegrasi dengan pengadaan formulir MTBM pada pelayanan dalam gedung
		Alat kesehatan	Set pelayanan bayi baru lahir (0-6 jam)	Terintegrasi dengan Pengadaan set pelayanan bayi lahir (0-6 jam) pada pelayanan dalam gedung
		vit K1 injeksi	Pengadaan vit K1 injeksi	Terintegrasi dengan Pengadaan set pelayanan bayi lahir (0-6 jam) pada pelayanan dalam gedung
		vaksin hepatitis B dosis tunggal (<i>prefilled syringeI</i>)	Penyediaan vaksin hepatitis B dosis tunggal (<i>prefilled syringeI</i>)	1 hepatitis B dosis tunggal (<i>prefilled syringe</i>) x jumlah bayi baru lahir
		salep/tetes mata antibiotik	Pengadaan salep/tetes mata antibiotik	Terintegrasi dengan pengadaan set pelayanan

				bayi lahir (0-6 jam) pada pelayanan dalam gedung
3.	Pengisian dan pemanfaatan buku KIA	Buku KIA	Pengadaan Buku KIA sesuai kebutuhan	Terintegrasi dengan pengadaan paket buku KIA pada pelayanan kesehatan ibu hamil
4.	Pencatatan dan pelaporan	Register kohor bayi	Pengadaan register kohor bayi	1 Paket x jumlah Puskesmas
		Formulir pelaporan SIP	Pengadaan formulir SIP	1 paket x jumlah Puskesmas, terintegrasi dengan pengadaan formulir SIP pelaporan lainnya
		Formulir dan ATK	Pengadaan formulir dan ATK	1 Paket x jumlah Puskesmas
5.	Rujukan pertolongan kasus komplikasi pada bayi baru lahir (jika diperlukan)	SDMK	Biaya transpor SDMK	Jumlah SDMK x biaya transpor x jumlah rujukan
		Alat kesehatan	Set kegawat darurat neonatal	Terintegrasi dengan paket pengadaan set kegawatdarutan neonatal pada pelayanan kesehatan bayi baru lahir dalam gedung
		Pendamping bayi baru lahir	Biaya transpor SDMK	Jumlah pendamping bayi baru lahir (maksimal 2 orang) x biaya transpor per rujukan

D. Pelayanan Kesehatan Balita

1. Standar jumlah dan Kualitas Barang dan/atau Jasa

NO	Standar jumlah dan kualitas barang dan/atau jasa	Jumlah yang dibutuhkan	Jumlah yang tersedia	Persentase pencapaian (%)	Fungsi
1.	Koesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) atau standar lain yang berlaku	14670			Pemeriksaan Perkembangan Balita
2.	Formulir Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK)	14670			Pencatatan Hasil Pelayanan
3.	Buku KIA	3125			Media informasi dan pencatatan KIA sampai dengan umur 6 Bulan
4.	Vitamin A Biru	11655			Fungsi Vitamin A: Meningkatkan daya tahan tubuh (mencegah kesakitan berulang) dan mencapai perkembangan optimal, baik untuk kesehatan mata, mencegah rabun senja, xeroftalmia, kerusakan kornea dan kebutaan.
5.	Vitamin A Merah	1606			
6.	Vaksin Imunisasi Dasar: <ul style="list-style-type: none"> • BCG • Polio Tetes • IPV (polio suntik) • DPT-HB-Hib • Campak Rubella *) untuk pemberian vaksin pada bayi, baduta dan balita sesuai dengan jadwal imunisasi pada buku KIA	4348 4254 4254 4254 4254			Fungsi vaksinasi: meningkatkan kekebalan tubuh
7.	Vaksin imunisasi lanjutan:	3860			

	Anak Bawah Dua Tahun (Baduta) DPT-HB-Hib, campak rubella *) untuk pemberian vaksin pada bayi, baduta dan balita sesuai dengan jadwal imunisasi pada buku KIA				
8.	Jarum suntik dan BHP	48700			Mendukung pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan balita
9.	Peralatan anafilaktik				Pengobatan bila terjadi syok anafilaktik akibat penyuntikan
10.	Formula terapi gizi buruk	15			Pengobatan bila terjadi kasus gizi buruk pada balita
Pencapaian mutu barang $(1+2+3+4+5+6+7+8+9+10)/10=$					

2. Standar jumlah dan kualitas personil/SDMK meliputi;

- h. Dokter/dokter spesialis anak;
- i. Bidan;
- j. Perawat;
- k. Tenaga kefarmasian;
- l. Tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku;
- m. Tenaga gizi;
- n. Kader kesehatan.

NO	Standar jumlah dan kualitas personil/SDM	Jumlah yang dibutuhkan	Jumlah yang tersedia	Persentase (%)
1.	Dokter/dokter spesialis anak	15	15	100%
2.	Bidan	15	15	100%
3.	Perawat	15	15	100%
4.	Tenaga kefarmasian	15	15	100%
5.	Tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku	15	15	100%

6.	Tenaga gizi	15	15	100%
7.	Kader kesehatan	15	15	100%
Pencapaian mutu SDM $(1+2+3+4+5+6+7)/7=$				

Indeks Pencapaian SPM (IPSPM) pelayanan kesehatan bayi baru lahir adalah Persentase pencapaian mutu minimal layanan dasar x BM + Persentase pencapaian penerima layanan dasar x BP

3. Teknik Penghitungan Pendanaan

NO	LANGKAH KEGIATAN	VARIABEL	KOMPONEN	VOLUME
1.	Pendataan balita 0-59 bulan	SDMK	Biaya transpor SDM	Jumlah SDM x biaya transpor x jumlah kunjungan pendataan (terintegrasi dengan PIS-PK)
		Formulir	Pengadaan Formulir	Jumlah paket x biaya perpaket x jumlah Puskesmas
2.	Pelayanan kesehatan bayi balita a. Pelayanan dalam gedung	Alat Kesehatan	Pengadaan set pemeriksaan kesehatan anak	1 Paket x jumlah Puskesmas, jaringan, dan jaringannya
			Penyediaan set imunisasi	1 Paket x jumlah Puskesmas, jaringan, dan jaringannya
			Pengadaan SDIDTK Kit	2 Paket x jumlah Puskesmas, jaringan, dan jaringannya
		Formulir SDIDTK	Pengadaan formulir SDIDTK	1 form x jumlah balita
		Formulir KPSP	Pengadaan formulir KPSP	1 paket x jumlah balita
	b. Pelayanan luar gedung	SDMK	Biaya transpor SDM	Jumlah SDM x transpor x jumlah kunjungan
		Alat kesehatan	Pengadaan Kit Posyandu	1 Paket x jumlah Puskesmas

			Penyediaan Kit Imunisasi	Terintegrasi dengan pengadaan set imunisasi pada pelayanan dalam gedung
			Pengadaan SDIDTK Kit	Terintegrasi dengan pengadaan SDIDTK kit pada pelayanan dalam gedung
		Formulir SDIDTK	Pengadaan formulir SDIDTK	Terintegrasi dengan pengadaan dalam gedung
		Formulir KPSP	Pengadaan formulir KPSP	Terintegrasi dengan pengadaan dalam gedung
3.	Pengisian dan pemanfaatan buku KIA	Buku KIA	Pengadaan Buku KIA	Terintegrasi dengan pengadaan paket buku KIA pada pelayanan kesehatan ibu hamil
4.	Pencatatan dan pelaporan	Balita	Data jumlah balita	Jumlah data balita dalam 1 Kabupaten/ Kota dalam kurun waktu 1 tahun
		Registrasi kohort bayi	Pengadaan register kohor bayi	1 Paket x jumlah desa
		Kohor balita dan anak prasekolah	Anak Balita dan prasekolah	1 Paket x jumlah desa
		Formulir dan ATK	Pengadaan formulir dan ATK	1 Paket x jumlah Puskesmas
5.	Pelayanan Rujukan	SDMK	Melakukan rujukan secara tepat sesuai dengan kebutuhan atau permasalahan kesehatan balita yang ditemukan, ke fasyankes	Jumlah SDMk x biaya transpor x jumlah rujukan

			lanjutan yang mampu menangani	
--	--	--	-------------------------------	--

E. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar

1. Standar jumlah dan Kualitas Barang dan/atau Jasa

NO	Standar jumlah dan kualitas barang dan/atau jasa	Jumlah yang dibutuhkan	Jumlah yang tersedia	Persentase pencapaian (%)	Fungsi
1.	Form pencatatan/buku rapor kesehatanku	22585			<ul style="list-style-type: none"> •Pencatatan hasil pemeriksaan kesehatan •Medie KIE
2.	Form pencatatan/buku pemantauan kesehatanku	22585			<ul style="list-style-type: none"> •Pencatatan hasil pemeriksaan kesehatan •Medie KIE
3.	Koesioner skrining kesehatan	22585			Pemeriksaan kesehatan usia pendidikan dasar
4.	Formulir rekapitulasi hasil pelayanan kesehatan usia sekolah dan remaja didalam sekolah	22585			<ul style="list-style-type: none"> •Umpan balik hasil skrining/ penjaringan kesehatan ke sekolah/ madrasah/pesantren •Pencatatan dan pelaporan
5.	Formulir rekapitulasi hasil pelayanan kesehatan usia sekolah dan remaja diluar sekolah	22585			<ul style="list-style-type: none"> •Umpan balik hasil skrining/penjaringan kesehatan di panti/ LKSA, lapas/ LPKA dan posyandu remaja •Pencatatan dan pelaporan
6.	Tablet tambah darah pada remaja putri kelas 7-9 dan usia 12 – 17 tahun diluar sekolah	9380			Pencegahan anemia pada remaja putri kelas 7-9 dan usia 12-17 tahun diluar sekolah
7.	<ul style="list-style-type: none"> • Alat pemeriksaan HB • Strip HB sasaran remaja 	15 22585			<ul style="list-style-type: none"> • Untuk mengetahui status anemia pada remaja putri kelas 7,

	putri kelas 7				dilakukan pada saat penjarangan • Bila ditemukan anemia, dilakukan rujukan ke fasyankes untuk intervensi sesuai dengan tata laksana
8.	Media promosi kesehatan	15			Pesan : kesehatan remaja
9.	Vaksin Campak Rubella, DT, TD, untuk pelaksanaan bulan imunisasi anak sekolah (Bias)	1768			Memberikan kekebalan tubuh dari penyakit campak, rubella, difteri dan tetanus
Pencapaian mutu barang $(1+2+3+4+5+6+7+8+9)/9=$					

2. Standar jumlah dan kualitas personil/SDMK meliputi;

- a. Dokter/dokter spesialis anak;
- b. Bidan;
- c. Perawat;
- d. Tenaga kefarmasian;
- e. Tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku;
- f. Tenaga gizi;
- g. Kader kesehatan.

NO	Standar jumlah dan kualitas personil/SDM	Jumlah yang dibutuhkan	Jumlah yang tersedia	Persentase (%)
1.	Dokter/dokter spesialis anak	15	15	100%
2.	Bidan	15	15	100%
3.	Perawat	15	15	100%
4.	Tenaga kefarmasian	15	15	100%
5.	Tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku	15	15	100%
6.	Tenaga gizi	15	15	100%
7.	Kader kesehatan	15	15	100%
Pencapaian mutu SDM $(1+2+3+4+5+6+7)/7=$				

Indeks Pencapaian SPM (IPSPM) pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar adalah Persentase pencapaian mutu minimal layanan dasar x BM + Persentase pencapaian penerima layanan dasar x BP

3. Teknik Penghitungan Pendanaan

NO	LANGKAH KEGIATAN	VARIABEL	KOMPONEN	VOLUME
1.	Koordinasi dan pendatan Sasaran	SDM	Biaya transpor	Jumlah SDM x jumlah sekolah/ madrasah, pondok pesantren, panti/LKSA, lapas/LPKA, dan Posyandu remaja x biaya transpor
2.	Pelayanan skrining kesehatan	SDM	Biaya transpor SDM	Jumlah SDM x Biaya transportasi x jumlah sekolah/madrasah, pondok pesantren, panti /LKSA, lapas/LPKA, dan Posyandu remaja
		Alat Kesehatan	UKS Kit	Biaya UKS kit x 2 x jumlah Puskesmas
		Instrumen Pencatatan	Pengadaan Buku Pencatatan	<ul style="list-style-type: none"> - Instrumen pencatatan (Form Pencatatan/ Buku Rapor Kesehatanku dan kuesioner skrining) x jumlah anak usia - Pendidikan dasar (kelas 1 sampai 9) di sekolah/ madrasah/ pesantren x biaya pengadaan instrumen

				- Instrumen pencatatan (Form pencatatan/ buku pemantauan Kesehatan dan kuesioner skrining) x jumlah anak usia pendidikan dasar di panti/LKSA, lapas/ LPKA dan Posyandu remaja x biaya pengadaan instrumen
		Formulir rekapitulasi hasil skrining kesehatan (penjaringan kesehatan dan pemeriksaan berkala)	Pengadaan formulir rekapitulasi di sekolah/ luar sekolah dan Puskesmas	- Formulir rekapitulasi di sekolah x jumlah satuan pendidikan dasar (sekolah/ madrasah/pesantren) - Formulir rekapitulasi di luar sekolah x jumlah panti/LKSA, lapas/ LPKA, dan Posyandu remaja - Formulir rekapitulasi di Puskesmas x jumlah Puskesmas
3.	Pelaksanaan tindak lanjut hasil skrining kesehatan	Formulir rujukan	Pengadaan formulir rekapitulasi di sekolah/luar ssekolah dan di puskesmas	Formulir rujukan x jumlah kasus yang dirujuk
		Formulir laporan/rekapitulasi skrining kesehatan (penjaringan kesehatan dan pemeriksaan berkala)	Pengadaan formulir laporan/rekapitulasi kabupaten/ kota	Formulir laporan / rekapitulasi x jumlah Puskesmas
		SDM	Biaya Transport SDM	Jumlah SDM x jumlah sekolah/madrasah, pondok pesantren, panti/ LKSA,

				lapas/LPKA, dan posyandu remaja x biaya transpor
4.	Pemberian imunisasi pada pelaksanaan bias	SDM	Biaya Transport SDM	Jumlah SDM x Biaya transportasi x jumlah sekolah/madrasah, pondok pesantren, panti/ LKSA dan lapas/LPKA
		Set Imunisasi Campak Rubella, DT dan TD	Penyediaan Set imunisasi campak rubella, DT dan TD	<ul style="list-style-type: none"> - 1 set imunisasi Campak Rubela dan DT x jumlah siswa SD kelas 1 atau usia yang setara - 1 set imunisasi Td x jumlah siswa SD kelas 2 atau usia yang setara - 1 set imunisasi Td x jumlah siswa SD kelas 5 atau usia yang setara
		Formulir pencatatan hasil pelaksanaan Bias	Pengadaan formulir pencatatan hasil pelaksanaan Bias untuk puskesmas dan sekolah/madrasah/ pondok pesantren, panti/LKSA dan lapas/LPKA	Formulir pencatatan di institusi x jumlah satuan institusi(sekolah/madrasah / Pondok pesantren, panti/ LKSA dan lapas/LPKA) x 2 (untuk Puskesmas dan institusi).
		Formulir rekapitulasi hasil pelaksanaan bias	Pengadaan formulir rekapitulasi hasil pelaksanaan bias untuk puskesmas	Formulir rekapitulasi hasil pelaksanaan x jumlah Puskesmas

F. Pelayanan kesehatan pada usia produktif

1. Standar jumlah dan Kualitas Barang dan/atau Jasa

N O	Standar jumlah dan kualitas barang dan/atau jasa	Jumlah yang dibutuhkan	Jumlah yang tersedia	Persentase pencapaian (%)	Fungsi
1.	Pedoman dan media KIE	131822			Panduan dalam melakukan skrining kesehatan sesuai standar dan sebagai media untuk memberikan edukasi tentang penyakit menular dan penyakit tidak menular, kesehatan reproduksi termasuk pelayanan KB
2.	a. Alat dalam melakukan skrining : - Alat ukur berat badan - Alat ukur tinggi badan - Alat ukur lingkar perut - Tesimeter - Glukometer - Alat ukur Lingkar Lengan atas (LILA) - Alat pemeriksaan HB - Kit ophthalmologi komunitas - Kuesioner PUMA (Deteksi Dini PPOK) - Alat IVA tes terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> • Spekulum cocor bebek • Korentang/tampon tang dalam tempat • Pinset anatomis 	15 15 15 15 15 15 15 15 15			Melakukan skrining kesehatan pelayanan KB

	<ul style="list-style-type: none"> • Lampu sorot <p>b. Alat pelayanan KB:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Set pemasangan dan Pemasangan AKDR - Set pemasangan dan Pencabutan implan - Vasektomi set 	15			
	<p>c. Bahan medis habis pakai</p> <p>1) Dalam melakukan skrining:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tes strip gula darah, - Lancet, - Kapas alkohol, - Strip HB dan reagen HB <p>2) Untuk pemeriksaan IVA:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lidi kapas dalam wadah, - Desinfektan (alkohol 70%) - Larutan asam cuka (asam asetat) dengan Kepekatan 3-5% <p>3) Untuk pelayanan KB:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Alat kontrasepsi (kondom,pil,suntik, Alat kontrasepsi dalam Rahim (AKDR,IMPLAN) 	131822			Melakukan skrining kesehatan
3.	Formulir pencatatan dan pelaporan/matrik laporan Aplikasi Sehat Indoesiaku	15			Pencatatan dan pelaporan

	(ASIK), E Kohort Kesehatan Usia Produktif				
4.	Vaksin Tetanus Difteri (Td)	10x43495/8x80 %=4349			Pencegahan Tetanus pada WUS
Pencapaian mutu barang $(1a+1b+1c+2+3+4)/6=$					

2. Standar jumlah dan kualitas personil/SDMK meliputi;
- a. Dokter/dokter spesialis anak;
 - b. Bidan;
 - c. Perawat;
 - d. Tenaga kefarmasian;
 - e. Tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku;
 - f. Tenaga gizi;
 - g. Kader kesehatan.

NO	Standar jumlah dan kualitas personil/SDM	Jumlah yang dibutuhkan	Jumlah yang tersedia	Persentase (%)
1.	Dokter/dokter spesialis anak	15	15	100%
2.	Bidan	15	15	100%
3.	Perawat	15	15	100%
4.	Tenaga kefarmasian	15	15	100%
5.	Tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku	15	15	100%
6.	Tenaga gizi	15	15	100%
7.	Kader kesehatan	15	15	100%
Pencapaian mutu SDM $(1+2+3+4+5+6+7)/7=$				

Indeks Pencapaian SPM (IPSPM) pelayanan kesehatan usia produktif adalah Persentase pencapaian mutu minimal layanan dasar x BM + Persentase pencapaian penerima layanan dasar x BP

3. Teknik Penghitungan Pendanaan

NO	LANGKAH KEGIATAN	VARIABEL	KOMPONEN	VOLUME
1.	Skrining faktor resiko PTM dan kesehatan calon pengantin			
	a. Usia 15-59 Tahun	SDMK	Pelayanan skrining	
		Alat Kesehatan	Pengadaan Kit pemeriksaan IVA skrining PTM <ul style="list-style-type: none"> • Alat pemeriksaan HB • Alat pengukur lila 	Terintegrasi dengan paket pengadaan peralatan Puskesmas
		Sasaran	Semua orang sesuai sasaran usia 15-59 tahun	
	b. Usia 30-50 tahun	SDMK	Pelayanan skrining	
		Alat kesehatan	Pengadaan kit pemeriksaan IVA	Terintegrasi dengan paket pengadaan peralatan Puskesmas
		Sasaran (Perempuan)	Data jumlah sasaran usia 30-50 tahun	
	c. Skrining kesehatan calon pengantin	Sasaran calon pengantin	Data jumlah sasaran calon pengantin yang terdaftar di KUA/lembaga agama/ rumah ibadah/ dukcapil	
2.	Konseling tentang faktor resiko PTM	SDMK	Pelayanan konseling	
		Media konseling PTM	Pengadaan media konseling PTM	1 Paket/ kegiatan x jumlah Puskesmas
		Sasaran	Data jumlah penderita dengan faktor resiko	
3.	Pelayanan Kb	SDMK	Pelayanan KB	
		Alat Kesehatan	Set Alat KB	
		Sasaran	Data Jumlah PUS 4T	
4.	Pelayanan rujukan kasus kefasilitas kesehatan TK 1 (FKTP)	SDMK	Pelayanan Kesehatan kasus faktor resiko PTM	
		Sasaran yang memiliki faktor	Data jumlah Penderita faktor resiko	

		resiko	PTM	
		Alat kesehatan	Pengadaan Kit peralatan PTM	Terintegrasi dengan paket pengadaan peralatan Puskesmas
		Laboratorium	Pengadaan paket pemeriksaan laboratorium : pengadaan BNHP pemeriksaan lanjutan faktor resiko PTM	Terintegrasi dengan paket pengadaan peralatan Puskesmas
5.	Pencatatan dan pelaporan faktor resiko PTM dan kesehatan calon pengantin	Petugas	Pencatatan dan pelaporan	
		Data hasil skrining dan pelayanan KB	Data jumlah hasil skrining kesehatan, calon pengantin, dan pelayanan KB	
		Formulir/Matrik laporan dan ATK	Pengadaan formulir/ matrik laporan dan ATK	1 Paket x jumlah Puskesmas
6.	Skrins status T bagi wanita usia subur (WUS) usia 15-39 tahun dan pemberian Imunisasi TD berdasarkan hasil skrining status imunisasi T (bila diperlukan)			
	a. Pelayanan dalam gedung	Alat kesehatan	Penyediaan Set Imunisasi TD WUS	1 paket x Jumlah Puskesmas, jaringan, dan jaringannya
	b. Pelayanan luar gedung	Petugas	Biaya transport petugas	Jumlah Puskesmas x biaya transportasi x jumlah kunjungan
		Alat kesehatan	Penyediaan Set Imunisasi TD WUS	Terintegrasi dengan pengadaan set imunisasi

				pada pelayanan dalam gedung
7.	Pencatatan dan pelaporan skrining status imunisasi tetanus bagi wanita usia subur (WUS) usia 15-39 tahun dan pemberian imunisasi TD berdasarkan hasil skrining status imunisasi T (bila diperlukan) hasil skrining status imunisasi T (Bila diperlukan)	Formulir pencatatan hasil pelaksanaan skrining status imunisasi tetanus bagi wanita usia subur (WUS) usia 15-39 tahun dan pemberian imunisasi TD berdasarkan hasil skrining status imunisasi T (bila diperlukan) hasil skrining status imunisasi Tetanus (Bila diperlukan)	Pengadaan Formulir pencatatan hasil pelaksanaan skrining status imunisasi tetanus bagi wanita usia subur (WUS) usia 15-39 tahun dan pemberian imunisasi TD berdasarkan hasil skrining status imunisasi T (bila diperlukan) hasil skrining status imunisasi Tetanus (Bila diperlukan)	Formulir pencatatan x pos pelayanan x jumlah Puskesmas
		Formulir rekapitulasi hasil pelaksanaan skrining status imunisasi tetanus bagi wanita usia subur (WUS) usia 15-39 tahun dan pemberian imunisasi TD berdasarkan hasil skrining status imunisasi Tetanus (bila diperlukan) hasil pelaksanaan skrining status T bagi wanita usia subur (WUS) usia 15-39 tahun dan pemberian imunisasi TD berdasarkan hasil skrining Status Imunisasi T (Bila diperlukan)	Pengadaan Formulir rekapitulasi hasil pelaksanaan skrining status imunisasi tetanus bagi wanita usia subur (WUS) usia 15-39 tahun dan pemberian imunisasi TD berdasarkan hasil skrining status imunisasi Tetanus (bila diperlukan)	Formulir rekapitulasi hasil pelaksanaan x jumlah Puskesmas

G. Pelayanan kesehatan pada usia lanjut

1. Standar jumlah dan Kualitas Barang dan/atau Jasa

NO	Standar jumlah dan kualitas barang dan/atau jasa	Jumlah yang dibutuhkan	Jumlah yang tersedia	Persentase pencapaian (%)	Fungsi
1.	Alat pemeriksaan dini : a. Alat ukur berat badan b. Alat ukur tinggi badan c. Alat ukur lingkar perut dan lingkar lengan atas d. Tensimeter e. Alat pemeriksaan gula darah f. Alat pemeriksaan kolestrol	15			Melakukan skrining usia lanjut
	Bahan medis habis pakai a. Strip uji pemeriksaan • Gula darah • Kolestrol b. Lancet c. Kapas alkohol	6328			Melakukan skrining usia lanjut
2.	• Instrumen skrining lansia sederhana • Instrumen aktifitas kehidupan sehari-hari (AKS) <i>activity daily living (ADL)</i> bartel	6328			Pemeriksaan kesehatan usia lanjut (≥ 60 tahun) meliputi pemeriksaan status mental, status kognitif, tingkat kemandirian, nutrisi, mobilitas, gangguan pendengaran dan penglihatan pada usia lanjut
3.	Buku kesehatan lansia atau aplikasi pencatatan terkait lainnya (ASIK, ekohort)	6328			Media informasi dan pencatatan hasil pemeriksaan kesehatan usia lanjut (≥ 60 Tahun)
4.	Medie KIE	15			Informasi kesehatan usia lanjut
Pencapaian mutu barang $(1a+1b+ 1c+1d+1e+1f+2+3+4)/9=$					

2. Standar Jumlah dan Kualitas Personil/SDMK terdiri atas:

- a. Dokter
- b. Bidan;
- c. Perawat;
- d. Tenaga gizi.
- e. Tenaga Kesehatan Masyarakat

NO	Standar jumlah dan kualitas personil/SDMIK	Jumlah yang dibutuhkan	Jumlah yang tersedia	Persentase pencapaian (%)
1.	Dokter/dokter spesialis obstetri dan ginekologi	15	15	100%
2.	Bidan	15	15	100%
3.	Perawat	15	15	100%
4.	Tenaga gizi	15	15	100%
5.	Tenaga kesehatan masyarakat	15	15	100%
Pencapaian mutu SDM $(1+2+3+4+5)/5=$				

Indeks pencapaian SMP (IPSPM) pelayanan kesehatan Usia LanjutS adalah Persentase pencapaian mutu minimal layanan dasar x BM + Persentase pencapaian penerima layanan dasar x BP=

3. Teknik Penghitungan Pendanaan

NO	LANGKAH KEGIATAN	VARIABEL	KOMPONEN	VOLUME
1.	Pendataan sasaran lansia	SDM	Biaya transpor SDM	Jumlah SDM x jumlah desa biaya transpor x jumlah kegiatan pendataan (terintegrasi dengan PISPK)
		Formulir	Pengadaan formulir	1 formulir x kegiatan pendataan x jumlah Puskesmas
2.	Skrining kesehatan lansia	1) Alat kesehatan sesuai dengan Permenkes yang	Pengadaan lansia kit	Minimal 5 paket (per Puskesmas, jaringannya,

	a. Pelayanan dalam gedung	mengatur tentang Puskesmas (tidak harus setiap tahun)		serta jejaring) atau disesuaikan dengan kebutuhan
				Dapat terintegrasi dengan paket pengadaan peralatan Puskesmas
			Pengadaan alat pemeriksaan gula darah	Disesuaikan dengan jumlah Puskesmas
			Lancet dan kapas alkohol	Sesuai jumlah sasaran warga negara usia lanjut 1 strip uji pemeriksaan gula darah dan kolesterol x jumlah sasaran usia lanjut
		2) Form instrumen pemeriksaan	<ul style="list-style-type: none"> • Instrumen skrining lansia sederhana • Instrumen aktivitas kehidupan sehari-hari (AKS/<i>activity daily living (ADL)</i> barthel 	Sesuai jumlah sasaran usia lanjut 1 instrumen pemeriksaan x jumlah sasaran usia lanjut
		3) SDM	Biaya transport SDM ke Posyandu lansia/posbindu/panti wreda/kunjungan rumah	Jumlah SDM x biaya transpor x jumlah kunjungan
		Pemanfaatan buku kesehatan lansia	Pengadaan buku kesehatan lansia	Sesuai jumlah lansia
	Pencatatan dan pelaporan	Register kohor lansia	1 paket x jumlah desa	
	Media KIE	Pengadaan media KIE	1 Paket x jumlah Puskesmas	
	b. Pelayanan luar gedung	SDM	Biaya transport SDM ke posyandu lansia/posbindu/panti wredha/kunjungan rumah	Jumlah SDM x biaya transpor x jumlah kunjungan

		Form instrumen pemeriksaan	a. Instrumen skrining lansia sederhana b. Instrumen aktivitas kehidupan sehari-hari (AKS/ <i>activity daily living (ADL)</i> barthel	Terintegrasi dengan pengadaan form instrument pemeriksaan pada pelayanan dalam gedung
			Strip uji pemeriksaan kadar gula darah dan kolestrol	Terintegrasi dengan pengadaan strip uji pemeriksaan kadar gula darah dan kolesterol pada pelayanan dalam gedung
			Lancet dan kapas alkohol	Terintegrasi dengan pengadaan lancet dan kapas alkohol pada pelayanan dalam gedung
3.	Pencatatan dan pelaporan termasuk pemberian buku kesehatan lansia	1) Buku kesehatan lansia 2) Formulir pencatatan dan pelaporan 3) Register kohor lansia 4) ATK	Pengadaan buku kesehatan lansia Pengadaan formulir dan ATK	1 buku x jumlah sasaran usia lanjut 1 paket x jumlah Posyandu lansia/ Posbindu
4.	Pelayanan rujukan	SDM	Biaya transpor SDM	Jumlah SDM x biaya transpor x jumlah rujukan
		Pendamping lansia	Biaya transpor pendamping lansia	Jumlah pendamping lansia x biaya transpor per rujukan

H. Pelayanan kesehatan Penderita Hipertensi

1. Standar jumlah dan Kualitas Barang dan/atau Jasa

NO	Standar jumlah dan kualitas barang dan/atau jasa	Jumlah yang dibutuhkan	Jumlah yang tersedia	Persentase pencapaian (%)	Fungsi
1.	Pedoman Pengendalian Hipertensi dan Media KIE	15			Panduan dalam Melakukan Penatalaksanaan dan Edukasi Sesuai Standar
2.	Tensimeter	15			Mengukur Tekanan Darah
3.	Formulir Pencatatan dan Pelaporan Aplikasi Sehat indonesiaku (ASIK)	15			Pencatatan dan Pelaporan
4.	Medie Promosi Kesehatan	15			Peningkatan Pengetahuan Masyarakat

2. Standar Jumlah dan Kualitas Personil/SDMK terdiri atas:

- a. Dokter;
- b. Bidan;
- c. Perawat;
- d. Tenaga Gizi;
- e. Tenaga promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku;
- f. Tenaga Kefarmasian;
- g. Tenaga Kesehatan Masyarakat.

NO	Standar jumlah dan kualitas personil/SDMIK	Jumlah yang dibutuhkan	Jumlah yang tersedia	Persentase pencapaian (%)
1.	Dokter	15	15	100%
2.	Bidan	15	15	100%
3.	Perawat	15	15	100%
4.	Tenaga gizi	15	15	100%
5.	Tenaga Promkes dan Ilmu Perilaku	15	15	100%
6.	Tenaga Kefarmasian	15	15	100%

7.	Tenaga kesehatan masyarakat	15	15	100%
Pencapaian mutu SDM (1+2+3+4+5+6+7)/7=				

Indeks pencapaian SMP (IPSPM) pelayanan kesehatan pada Penderita Hipertensi adalah Persentase pencapaian mutu minimal layanan dasar x BM + Persentase pencapaian penerima layanan dasar x BP=

3. Teknik Penghitungan Pendanaan

NO	LANGKAH KEGIATAN	VARIABEL	KOMPONEN	VOLUME
1.	Melakukan Pendataan Penderita Hipertensi Menurut Wilayah Kerja Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)	SDMK	Biaya transpor SDM	Jumlah SDM x transpor x jumlah kegiatan pendataan x jumlah Puskesmas
		Penderita Hipertensi	Data Jumlah Penderita Hipertensi	
		Alat Kesehatan	Pengadaan KIT Posbindu sesuai Permenkes yang berlaku	Terintegrasi dengan pengadaan sarana dan prasarana skrining PTM
		Formulir	Pengadaan Formulir	1 Paket x kegiatan pendataan x jumlah Puskesmas
2.	Melakukan penemuan Kasus Hipertensi untuk Seluruh Pasien Usia ≥ 15 tahun di FKTP	SDMK	Pelayanan Skreening dan Penanganan Hipertensi	
		Alat Kesehatan	Pengadaan Tensimeter Digital	Terintegrasi dengan pengadaan sarana dan prasarana skrining PTM dan alkes di Puskesmas/ FKTP
		Penderita Hipertensi	Data Jumlah Penderita Hipertensi	
3.	Melakukan Pelayanan	SDMK	Pelayanan Kesehatan dan KIE	

	Kesehatan Sesuai Standar, berupa Edukasi untuk Perubahan Gaya Hidup (diet seimbang, istirahat yang cukup, aktifitas Fisik dan Kelola Stres) serta edukasi Kepatuhan Minum Obat dan/atau terapi Farmakologi		pada Penderita Hipertensi	
		Penderita Hipertensi	Data Jumlah Penderita Hipertensi yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	
		Media KIE	Pengadaan Bahan/ Media KIE	1 Paket x jumlah Puskesmas
		Obat	Pengadaan Obat Hipertensi	Terintegrasi dengan paket pengadaan obat Puskesmas, sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang berlaku di daerah
4	Melakukan Rujukan Ke FKRTL sesuai Kriteria	SDMK	Pelayanan Rujukan Kasus Hipertensi sesuai Kriteria Rujukan	
		Penderita Hipertensi	Data Jumlah Penderita Hipertensi yang di Rujuk	

I. Pelayanan kesehatan Penderita Diabetes Melitus

1. Standar jumlah dan Kualitas Barang dan/atau Jasa

NO	Standar jumlah dan kualitas barang dan/atau jasa	Jumlah yang dibutuhkan	Jumlah yang tersedia	Persentase pencapaian (%)	Fungsi
1.	a. Alat Pemantau Kadar Gula Darah <ul style="list-style-type: none"> • Fotometer, atau • Glukometer b. BMHP Gula Darah dalam Pemantauan Kadar Gula dalam Darah	15			Malakukan Pemantauan Gula Darah

	<ul style="list-style-type: none"> • Reagen Glukosa; atau • Strip tes Gula Darah • Kapas Alkohol • Lancet 	1671 1671 1671 1671			
2.	Formulir Pencatatan dan Pelaporan Aplikasi Si PTM,ASIK, Simpus	1671	Formulir		Pencatatan dan Pelaporan
3.	Pedoman dan media KIE	15	Paket		Panduan dalam melakukan penatalaksanaan sesuai Standar

2. Standar Jumlah dan Kualitas Personil/SDMK terdiri atas:

- a. Dokter;
- b. Bidan;
- c. Perawat;
- d. Tenaga Kefarmasian;
- e. Tenaga Kesehatan Masyarakat ;
- f. Tenaga Gizi;
- g. Tenaga Medis (ATLM).

NO	Standar jumlah dan kualitas personil/SDMIK	Jumlah yang dibutuhkan	Jumlah yang tersedia	Persentase pencapaian (%)
1.	Dokter	15	15	100%
2.	Bidan	15	15	100%
3.	Perawat	15	15	100%
4.	Tenaga Kefarmasian	15	15	100%
5.	Tenaga Kesehatan MAsyarakat	15	15	100%
6.	Tenaga Gizi	15	15	100%
7.	Tenaga Medis (ATLM)	15	15	100%
Pencapaian mutu SDM (1+2+3+4+5+6+7)/7=				

Indeks pencapaian SMP (IPSPM) pelayanan kesehatan pada Penderita Diabeter Melitus adalah Persentase pencapaian mutu minimal layanan dasar x BM + Persentase pencapaian penerima layanan dasar x BP=

3. Teknik Penghitungan Pendanaan

NO	LANGKAH KEGIATAN	VARIABEL	KOMPONEN	VOLUME
1.	Melakukan Pendataan Penderita Diabeter Melitus Menurut Wilayah Kerja Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)	SDMK	Biaya transpor SDM	Jumlah SDM x transpor x jumlah kegiatan pendataan x jumlah Puskesmas
		Penderita Diabetes Melitus	Data Jumlah Penderita Diabetes Melitus	
		Formulir	Pengadaan Formulir	1 paket x kegiatan pendataan x jumlah Puskesmas
2.	Melakukan pemantauan Pasien Diabetes Melitus di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)	SDMK	Pelayanan Pasien Diabetes Melitus	
		Alat Kesehatan	Pengadaan Fotometer, glukometer	Terintegrasi dengan pengadaan sarana dan prasarana skrining PTM Prioritas
		Penderita Diabetes Melitus	Data Jumlah Penderita Diabetes Melitus	
3.	Melakukan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar, berupa Edukasi mengenai Diet Makanan dan Aktifitas Fisik, serta terapi Farmakologi	SDMK	Pelayanan Kesehatan dan KIE pada Penderita Diabetes Melitus	
		Penderita Hipertensi	Data Jumlah Penderita Diabetes Melitus	
		Bahan edukasi	Pengadaan Bahan Edukasi	1 paket x jumlah Puskesmas
		Obat	Pengadaan Obat Diabetes Melitus	Terintegrasi dengan

			yang tidak termasuk dalam pengadaan Obat JKN	paket pengadaan obat Puskesmas, sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang berlaku di daerah
		Alat Kesehatan	Pengadaan Alat Kesehatan	Terintegrasi dengan pengadaan sarana dan prasarana skrining PTM prioritas
4	Melakukan Rujukan ke FKRTL	Penderita Diabetes Melitus	Data Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang di rujuk	Terintegrasi dengan sistem rujukan
5	Penyediaan Peralatan kesehatan diabetes Melitus	Pemeriksaan kesehatan diabetes Melitu	Pengadaan Alat dan Reagen Glukosa (bahan Habis Pakai) Pemeriksaan Kesehatan diabetes Melitus	1 Paket x jumlah kasus
6.	Penyediaan obat Diabetes Melitus	Obat diabetes Melitus	Pengadaan Obat diabetes Melitus	Terintegrasi dengan paket pengadaan obat Puskesmas
7	Pencatatan dan Pelaporan			Terintegrasi dengan pencatatan dan pelaporan SPM
8	Monitoring dan evaluasi			Terintegrasi dengan monitoring dan evaluasi layanan dan mutu SPM Kesehatan lainnya

J. Pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat

1. Standar jumlah dan Kualitas Barang dan/atau Jasa

NO	Standar jumlah dan kualitas barang dan/atau jasa	Jumlah yang dibutuhkan	Jumlah yang tersedia	Persentase pencapaian (%)	Fungsi
1.	Buku Pedoman Penggolongan dan diagnosis (Gangguan Jiwa (PPDGJ III) atau Buku Pedoman Penggolongan dan diagnosis Gangguan Jiwa Terbaru (Bila sudah tersedia)	378	Buku		Pedoman Penggolongan Gejala Klinis untuk Menentukan diagnosis Gangguan jiwa berat (Psikotik akut dan skizofrenia)
2.	Penyediaan Psikofarmaka	15			Pengobatan / medikasi
3.	Penyediaan Formulir skreening Kesehatan jiwa dan/ atau melalui Aplikasi	378			Instrumen untuk skrening masalah Kesehatan Jiwa/ risiko gangguan jiwa pada caregiver
4.	Penyediaan Formulir Pencatatan dan Pelaporan melalui Sistem informasi kesehatan	378			Pencatatan dan Pelaporan
5.	Media KIE	15			Media Komunikasi, informasi dan edukasi sebagai alat Penyuluhan

2. Standar Jumlah dan Kualitas Personil/SDMK terdiri atas:

- a. Tenaga Medis;
- b. Tenaga Kesehatan yang memiliki Kompetensi dan Kewenangan di bidang kesehatan jiwa (contoh : Psikolog Klinis, perawat jiwa, Perawat twerlatih);
- c. Tenaga Profesional Lainnya;
- d. Tenaga lain yang terlatih di bidang Kesehatan Jiwa

NO	Standar jumlah dan kualitas personil/SDMIK	Jumlah yang dibutuhkan	Jumlah yang tersedia	Persentase pencapaian (%)
1.	Tenaga Medis	15	15	100%
2.	Tenaga Kesehatan yang memiliki Kompetensi dan kewenangan di Bidang kesehatan jiwa	15	15	100%
3.	Tenaga Profesional Lainnya	15	15	100%
4.	Tenaga Lain yang terlatih di Bidang kesehatan Jiwa	15	15	100%
Pencapaian mutu SDMIK (1+2+3+4)/4=				

Indeks pencapaian SMP (IPSPM) pelayanan kesehatan pada Orang dengan Gangguan Jiwa Berat adalah Persentase pencapaian mutu minimal layanan dasar x BM + Persentase pencapaian penerima layanan dasar x BP=

3. Teknik Penghitungan Pendanaan

NO	LANGKAH KEGIATAN	VARIABEL	KOMPONEN	VOLUME
1	Penderita ODGJ Berat menurut Data Estimasi wilayah Kerja Fasilitas Kesehatan tingkat Pertama (FKTP)	SDMK	Biaya transpor SDMK	Jumlah SDMK x transpor x jumlah kegiatan pendataan x jumlah FKTP
		Materi KIE	Penggandaan Materi	1 paket penggandaan materi KIE x jumlah ODGJ
		Buku Kerja(ODGJ, Perawat,Kader)	Penggandaan buku Kerja	Buku kerja x jumlah ODGJ Buku kerja x jumlah perawat Buku kerja x jumlah kader
		Paket formulir Pencatatan dan	Penggandaan Formulir	1 paket penggandaan

		pelaporan		formulir x kegiatan pendataan x jumlah FKTP
2.	Melakukan diagnosis terduga ODGJ berat dan melakukan Penatalaksanaan Medis	Dokter	Buku PPDGJ-III (ICD-10)	1 Dokter x 1 PPDGJ-III (ICD-10) x jumlah FKTP
		Data Estimasi Diagnosis Jumlah ODGJ Berat	ODGJ Berat	Jumlah ODGJ berat
	elaksanaan Kunjungan rumah dan Pemantauan minum Obat (KIE Kesehatan Jiwa, melatih Perawatan Diri, minum Obat sesuai Anjuran dokter dan berkesinambungan, kegiatan Rumah tangga dan aktifitas bekerja Sederhana)	Tenaga Kesehatan (Dokter dan atau perawat)	Biaya Transpor tenaga Kesehatan atau Kader per Kunjungan Rumah (unit Cost di sesuaikan dengan standar biaya yang berlaku)	Jumlah Tenaga Kesehatan atau kader x standar biaya transpor x jumlah kunjungan rumah
4.	Melakukan Rujukan ke FKRTL, atau Rumah Sakit Jiwa (RSJ) dan Penanganan Rujuk Balik	Dokter dan atau Perawat FKTP dan melanjutkan pengobatan rujuk Balik dan FKTRL	Biaya Transport Tenaga Kesehatan per rujukan (unit Cost disesuaikan dengan standar biaya yang berlaku)	Jumlah Tenaga Kesehatan x standar biaya transpor x 30% jumlah ODGJ x jumlah FKTP
		Laporan	Data Monitoring dan evaluasi	Terintegrasi dengan Laporan SPM di FKTP

K. Pelayanan kesehatan Orang Terduga Tuberkolosis

1. Standar jumlah dan Kualitas Barang dan/atau Jasa

NO	Standar jumlah dan kualitas barang dan/atau jasa	Jumlah yang dibutuhkan	Jumlah yang tersedia	Persentase pencapaian (%)	Fungsi
1.	Media KIE (Leaflet, lembar balik, Poster, Banner)	2812	Paket		Menyampaikan Informasi tentang Tuberkulosis (TBC)
2.	Reagen Ziehl Neelsen (ZN) TB				Bahan pemeriksaan Terduga TBC
3.	Masker Bedah dan Masker N95	2812			Pencegahan Penularan TBC
4.	Pot Dahak, Kaca Slide, Bahan Habis Pakai (oil Emersi, Ether Alkohol) Lampu Spirtus/ bunsen, ose/lidi, rak pengering	2812			Bahan Pemeriksaan Terduga TBC
5.	Kartrid tes Cepat Molekuler	2812			Bahan Pemeriksaan Terduga TBC
6.	Formulir Pencatatan dan Pelaporan	2812			Pencatatan dan Pelaporan
7.	Pedoman / Standar Operasional Prosedur	2812			Panduan dalam melakukan Penatalaksanaan sesuai standar
8.	Tuberkulin	200			Bahan Pemeriksaan terduga TBC
Pencapaian Mutu Barang (1+2+3+4+5+6+7+8)/8					

2. Standar Jumlah dan Kualitas Personil/SDMK terdiri atas:

a. Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan ;

1. Dokter/ Dokter Spesialis Penyakit Dalam/ dokter Spesialis Paru ;
2. Perawat;
3. Tenaga Kefarmasian;
4. Tenaga Kesehatan Masyarakat

- 5. Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM)
- 6. Radiografer
- b. Kader Kesehatan

NO	Standar jumlah dan kualitas personil/SDMK	Jumlah yang dibutuhkan	Jumlah yang tersedia	Persentase pencapaian (%)
1.	Dokter / Sp.PD/Sp.P	15	15	100%
2.	Perawat	15	15	100%
3.	Tenaga Kefarmasian	15	15	100%
4.	Tenaga Kesehatan Masyarakat	15	15	100%
5.	Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM)	15	15	100%
6.	Radiografer	15	15	100%
7.	Kader Kesehatan	15	15	100%
Pencapaian mutu SDM (1+2+3+4)+5+6+7/7=				

Indeks pencapaian SMP (IPSPM) pelayanan kesehatan pada Orang Terduga TBC adalah Persentase pencapaian mutu minimal layanan dasar x BM + Persentase pencapaian penerima layanan dasar x BP=

3. Teknik Penghitungan Pendanaan

NO	LANGKAH KEGIATAN	VARIABEL	KOMPONEN	VOLUME
1	Pemeriksaan Klinis			
	a. Pemeriksaan Klinis luar Gedung	SDMK	Biaya Transport SDM	Jumlah SDM x jumlah hari kunjungan x unit cost Catatan: jumlah hari kunjungan memperhatikan target terduga TBC

	b. Pemeriksaan Klinis dalam Gedung	SDMK	Biaya Pelayanan	1 Paket
2	Pemeriksaan Penunjang	Alat Bahan	Pot Dahak	2 x Jumlah pot dahak x perkiraan terduga TBC (kegiatan terintegrasi dengan pengadaan dalam gedung)
		Pendataan	Formulir	Jumlah perkiraan terduga TBC : 20 orang terduga TBC Catatan: pada formulir buku register terduga TBC (TBC 06) satu bagian terdiri dari 4 lembar untuk 20 orang terduga TBC
		Pemeriksaan	Kaca Slide	Perkiraan jumlah terduga TBC x jumlah pemeriksaan dahak SP/PS (2 buah) x satuan harga)
			Reagen ZN	Jumlah perkiraan terduga TBC x 1 paket reagen ZN : 16 terduga TBC x satuan harga Catatan: setiap paket reagen ZN untuk pemeriksaan 2 slide. 1 terduga membutuhkan 2 slide, 1 paket dapat digunakan untuk 16

				terduga TBC.
			Kartrid Tes Cepat Molekuler	Perkiraan jumlah terduga TBC x jumlah kartrid
			Tuberkulin	Jumlah perkiraan terduga TBC anak x 1 vial: 10 terduga TBC anak x satuan harga
			Bahan Laboratorium lainnya (oase, oil imersi,dll)	Sesuai kebutuhan
		Alat Pelindung diri	Masker Bedah	Jumlah sasaran terduga TBC x unit cost : 50 Catatan: 1 box berisi 50 pcs masker
			Masker N95	Jumlah SDM x 5 hari x 52 minggu (minggu dalam 1 tahun)
3	Edukasi	SDMK	Transport	Jumlah SDM x jumlah penyuluhan x jumlah fasyankes x unit cost transpor (dapat terintegrasi dengan program lain)
		Media KIE	Cetak Media KIE	1 Paket x jumlah fasyankes
		Peserta	Konsumsi	Snack
4	Pemeriksaan Spesimen	Biaya Pengiriman	Pot Dahak Carrier (Box pengiriman) jasa pengemasan	Jumlah spesimen yang dikirimkan ke laboratorium jejaring x unit cost pengiriman

5	Rujukan	Alat dan Bahan	Formulir Rujukan	Sesuai kebutuhan
---	---------	----------------	------------------	------------------

L. Pelayanan kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi Virus yang melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (Human Immunodeficiency Virus-HIV)

1. Standar jumlah dan Kualitas Barang dan/atau Jasa

NO	Standar jumlah dan kualitas barang dan/atau jasa	Jumlah yang dibutuhkan	Jumlah yang tersedia	Persentase pencapaian (%)	Fungsi
1.	Media KIE berupa Lembar Balik, Leaflet, Poster , Banner	6242			Menyampaikan Informasi tentang HIV/AIDS
2.	Tes Cepat HIV (RDT) pertama	6242			Deteksi dini (Skreening HIV)
3.	Bahan medis Habis Pakai <ul style="list-style-type: none"> • Handschoen • Alkohol Swab • Plaster • Lancet/Jarum Steril Jarum+sprit yang sesuai/ vacutainer dan jarum sesuai 	6242			Pengambilan Darah perifer dan atau vena
4.	<ul style="list-style-type: none"> • Alat tulis • Rekam Medis berisi nomor rekam medis, nomor fasyankes pelaksana, nomor KTP/NIK 	6242			Pencatatan dan Pelaporan
Pencapaian Mutu Barang (1+2+3+4)/4					

2. Standar Jumlah dan Kualitas Personil/SDMK terdiri atas:

a. Tenaga Kesehatan

1. Dokter/Dokter Spesialis penyakit Dalam/ Dokter Spesialis Kulit dan kelamin;
 2. Perawat;
 3. Bidan;
 4. Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM)
 5. Tenaga Kesehatan Masyarakat.
- b. Tenaga Non Kese;
1. Pendamping
 2. Penjangkauan

NO	Standar jumlah dan kualitas personil/SDMIK	Jumlah yang dibutuhkan	Jumlah yang tersedia	Persentase pencapaian (%)
1.	Dokter / Sp.PD/Sp.KK	15	15	100%
2.	Perawat	15	15	100%
3.	Bidan	15	15	100%
4.	Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM)	15	15	100%
5.	Tenaga Kesehatan Masyarakat	15	15	100%
Pencapaian mutu SDMIK $(1+2+3+4+5)/5=$				

Indeks pencapaian SMP (IPSPM) pelayanan kesehatan pada Orang beresiko terinfeksi HIV adalah Persentase pencapaian mutu minimal layanan dasar x BM + Persentase pencapaian penerima layanan dasar x BP=

3. Teknik Penghitungan Pendanaan

NO	LANGKAH KEGIATAN	VARIABEL	KOMPONEN	VOLUME
1.	Penentuan Sasaran	Orang yang beresiko terinfeksi HIV	Ibu Hamil dan populasi Kunci	Terintegrasi
		Jumlah	Penderita TBC dan penderita IMS	

		Akses	WBP	
2.	Pemetaan Penemuan kelompok Sasaran	SDMK	Biaya Transportasi SDMK	Terintegrasi
		Penemuan Sasaran	Pelayanan Pasif/ aktif	
		Data individu Sasaran	KTP/NIK	
		Formulir	Pengadaan Kartu Penerima Pelayanan dasar SPM Kesehatan	Paket pengadaan kartu SPM
3.	Promosi Kesehatan dan Penyuluhan	Media KIE	Penyiapan, Penyusunan dan Pengadaan Media KIE, termasuk Koneksi Internet	1 paket x jumlah fasyankes
		SDMK	Biaya Transport SDMK	Jumlah petugas x transpor x jumlah penyuluhan x jumlah fasyankes
4.	Jejaring Kerja dan Kemitraan	Tim/ Kelomok Kerja	Penyiapan Jejaring Kerja, jaringan Kerja dan Mitra Kerja	Terintegrasi
		Petugas pada jejaring Kerja dan Mitra	Peningkatan Kapasitas Petugas pada jejaring Kerja dan Mitra	Jumlah petugas pada jejaring kerja dan mitra x transpor x jumlah kegiatan
		Petugas	Biaya Transport Petugas	Jumlah petugas x transpor x jumlah kegiatan
		Reagen dan Bahan Medis Habis Pakai, bahan Spesimen	Rujukan Bahan /Spesimen	1 paket x sasaran
		Pelaporan dan Komuniasi	Komunikasi dan koneksi Internet	Terintegrasi
5.	Sosialisasi Pencegahan	Petugas Program HIV Dinas Kesehatan	Transport	Jumlah petugas x transpor x jumlah kegiatan
		Materi Sosialisasi	Penyiapan, Penyusunan dan Penggandaan Materi Sosialisasi Pencegahan	1 Paket

		Materi Pencegahan	Bahan Habis Pakai Pencegahan	1 Paket
		Narasumber	Transport	Jumlah orang x transpor x jumlah kegiatan
6.	Pemeriksaan Deteksi Dini HIV	Ibu Hamil, Penderita TBC, penderita IMS, penjaja Seks, LSL, Transgender, Penasun dan WBP	Data Penerima Layanan berupa Nomor KTP/NIK, Komputer, Formulir Penerima Layanan.	Terintegrasi
	1. Pelayanan Dalam Gedung	Kunjungan Ibu Hamil, Penderita TBC, Penderita IMS, Penjaja Seks, LSL, Transgender, Penasun dan WBP di Fasyankes dilayani sesuai Tupoksi, kompetensi, kewenangan dan penugasan	Data Jumlah Ibu Hamil, Penderita TBC, penderita IMS, penjaja Seks, LSL, Transgender, Penasun dan WBP	Terintegrasi
		Petugas	Tenaga Medis, Tenaga Kesehatan, Petugas Laboratorium, petugas pendukung	Terintegrasi
		Alat Kesehatan	Pengadaan Paket Deteksi Dini HIV (Tes Cepat HI (RDT) HIV Pertama) sesuai Kebutuhan	Jumlah Sasaran
	2. Pelayanan Luar Gedung	Lokasi Sasaran Populasi, Penjaja Seks, LSL, Transgender, Penasun dan WBP	Lokasi Sasaran populasi Kunci dan Lapas/ rutan dalam Wilayah	Terintegrasi
		SDMK	Tenaga Medis, Perawat, Tenaga Laboratorium, tenaga Pendukung	
		Narasumber/ Petugas	Transport	
		Alat Kesehatan	Pengadaan Paket Deteksi Dini HIV (Tes Cepat HI-(RDT) HIV Pertama) sesuai Kebutuhan	
7.	Pencatatan dan	Petugas Pencatatan-Analisis-Pelaporan	Berbasis NIK	Terintegrasi

	Pelaporan	Formulir Pencatatan dan Pelaporan Deteksi Dini HIV, Kartu Penerima Layanan Dasar	Pengadaan ATK dan Fotocopy/Komputer	
		Sistem Informasi	Paket Perangkat Lunak dan Perangkat Keras Jaringan internet	
8.	Monitoring dan Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Petugas Puskesmas ke Desa/ Lokasi Sasaran, jejaring Kerja dan Jaringan Kerja • Petugas Dinas Kesehatan ke Puskesmas 	Transport	Terintegrasi
		Daftar Tilik Monev HIV dan IMS	Penggandaan Daftar Tilik Monev HIV dan IMS	
		Umpan Balik Hasil Monev	Laporan dalam bentuk Elektronik dan Laporan Tertulis	
9.	Penilaian Kinerja SPM	Tim/Petugas	Transport	Jumlah orang x transpor x jumlah kegiatan
		Kompilasi Beban Internal dan Beban Eksternal Tingkat Kabupaten/Kota	Biaya Rapat	Terintegrasi
		Pelaporan Capaian Pelaksanaan Pelayanan Dasar SPM tiap 3 Bulan	embuatan Laporan Capaian	
		Petugas	Tenaga Medis, Tenaga Kesehatan, Petugas Laboratorium, Petugas Pendukung	
10	Rujukan jika diperlukan	Ibu Hamil dengan HIV, Penderita TBC dengan HIV, Penderita IMS dengan HIV, Populasi Kunci (Penjaja Seks,LSL,transgender,penasun)	2. Pengadaan Pemeriksaan lain yang diperlukan 3. Pengadaan Buku Saku bagi Orang Dengan HIV (ODHIV)	1 paket x sasaran

		dengan HIV, WBP dengan HIV Tenaga Medis/ Tenaga Kesehatan/ Tenaga Lainnya	Refresing/ Sosialisasi/ Orientasi/ on the Job Training (OJT) Kompetensi, Kewenangan dan Penugasan bila di perlukan	1 paket x jumlah petugas
--	--	---	---	-----------------------------

Pjs. BUPATI PASANGKAYU,

Ttd.

MADDARESKI SALATIN

Salinan Sesuai Dengan Aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM,



Pembina, IV/a

NIP: 19791115 200804 1 001